

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Perencanaan Desain Kurikulum Kaderisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dirumuskan oleh beberapa unsur Akademisi, Ulama, Cendikiawan dan konseptor yang terdiri dari ahli Psikologi Pendidikan, ahli Pendidikan dan ahli Filsafat dengan melalui aspek Filsafat seperti Antologi, Epistemologi dan Aksiologi dan terbentuklah kurikulum kaderisasi dan disempurnakan pada kongres ke XIX tahun 2018 di Cirebon yang mengadopsi kondisi dan perkembangan realitas kehidupan hari ini menjadi pedoman kaderisasi di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama berjenjang mulai dari MAKESTA, LAKMUD, LAKUT dan LAKNAS tertuang pada buku Hasil Kongres XIX. Adapun komponen kurikulumnya terdiri dari 4 Komponen yaitu a) Tujuan, b) Isi Materi, c) Bentuk Kaderisasi, dan d) Evaluasi.
2. Manajemen Kurikulum Kaderisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dalam pencegahan Paham Radikalisme memuat 4 komponen yaitu : a) *Planning*, b) *Organizations*, c) *Actualiting*, d) Pengendalian (*Controlling*). dengan program kerja yang telah digagas dan dilaksanakan melalui kaderisasi yang dilakukan IPNU ada 3 Unsur Pemenatapan Ideologi, Peningkatan pengetahuan, Pengembangan Skill dan Pengalaman serta gerakan Aksi Anti Radikalisme baik secara langsung maupun ajakan di media sosial.

## **B. Implikasi**

Adapun implikasi dalam penelitian secara teoritik dan juga secara praktik adalah sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritik**

Penelitian ini mampu memberi kontribusi dan juga sebagai sarana mendapatkan informasi, Khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan yang sangat penting dalam pencegahan paham Radikalisme pada Pelajar Nahdlatul Ulama. Dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi perbendaharaan perpustakaan Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto dan juga dapat menjadi bahan acuan dan bahan bacaan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, serta refrensi dan kutipan penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktik**

#### **a. Bagi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama**

Menjadi bahan evaluasi bagi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama untuk lebih masif dan komperehensif dalam penguatan kaderisasi dan juga dalam pencegahan paham Radikalisme pada Pelajar Indonesia.

#### **b. Bagi Mahasiswa / Masyarakat umum**

Penelitian ini berguna untuk masyarakat umum guna untuk mengetahui Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dalam upaya pencegahan Radikalisme dikalangan Pelajar dan sebagai informasi penting bagi masyarakat untuk pencegahan paham radikalisme didalam kehidupan sehari-hari untuk orang terdekat dan anak-anak di lingkungan kita.

### C. Saran

#### 1. Bagi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

Manajemen Kurikulum yang menjadi panduan kaderisasi IPNU harus lebih di jalankan sesuai pedoman untuk menjaga kualitas lulusan kader setelah mengikuti pengkaderan dan mengetahui bahayanya gerakan rasikalisme bagi kaum muda yang rentan di susupi shingga terpapar.

#### 2. Bagi Kader IPNU

Harus menguasai materi kaderisasi yang tertuang dalam pedoman kaderisasi dan aktualisasi dari nilai-nilai Aswaja yang didalamnya mengedepankan toleransi dan musyawarah agar tmampu menjaga ideologi dan diri sendiri dalam menghadapi Ideologi baru dan paham Radikalisme.

#### 3. Bagi Pelajar / Masyarakat Umum

Pelajar tidak disibukkan dengan pengaruh dunia luar, melainkan difokuskan untuk mengaktualisasi diri melalui berbagai kegiatan akademik, memperbanyak pengalaman, dan melaksanakan penugasan diri serta tidak salah memahami penafsiran tentang yang berkaitan agama. Berbagai disiplin ilmu seperti pemahaman tentang ke Islaman dan Ke Indonesian agar tidak muda terpapar radikalisme. Umum sebagai informasi penting bagi masyarakat untuk pencegahan paham radikalisme didalam kehidupan sehari-hari untuk orang terdekat dan anak-anak di lingkungan kita.